

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Melakukan sebuah penelitian tentunya tidak akan terlepas dari metode penelitian yang telah digunakan. Metode penelitian merupakan cara yang akan digunakan untuk melaksanakan penelitian yaitu usaha untuk menemukan, mengembangkan serta menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan metode-metode ilmiah. Adapun pendekatan yang digunakan yaitu diantaranya :

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*) *Library Research* adalah penelitian yang dilakukan dengan mengambil *literature* yang sesuai dengan maksud penulis, untuk memperoleh dan mengambil data yang dilakukan¹. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini, yaitu metode dengan mengolah data-data yang diperoleh untuk selanjutnya dianalisis dengan menggunakan non-statistik².

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian *naturalistic* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya : disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif³.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu sumber data primer dan sekunder, selanjutnya sumber data yang digunakan dijelaskan sebagai berikut:

¹. Dimiyati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka Cipta. 2002, hlm. 26

². Lexy J, Moleng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung.

Hlm.35

³. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta : Bandung, 2012, hlm. 14

1. Sumber Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi. Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari buku yang berkaitan dengan ASI, tentunya al-Quran al-Karim dan Sunnah al-Hadis adalah merupakan sumber primer yang paling utama.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara (dicatat pihak lain), umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang tersusun dalam bentuk arsip atau dokumen⁴. Data yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua) atau diperoleh dari sumber bukan asli.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku pendukung yang diperoleh dari sumber lain. Sumber sekunder merupakan sumber penunjang yang dibutuhkan untuk memperkaya data atau menganalisis data, yaitu pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis. Adapun data sekunder yang menjadi pendukung dalam penelitian ini antara lain kitab-kitab tafsir.

C. Teknik Pengumpulan Data

Langkah dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan lain sebagainya yang ada hubungannya dengan permasalahan yang akan dibahas. Penelitian ini, penulis berusaha menjelaskan secara sistematis dan sekaligus mengkaji lebih mendalam tentang ASI. Karena penelitian ini merupakan penelitian *kualitatif*, maka dalam pengumpulan data penulis

⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta:1990, jild 1, Andi Offset, hlm. 254

menggunakan studi kepustakaan, yakni dengan mengumpulkan data serta bahan-bahan dari buku, jurnal, paper, majalah, dan bahan-bahan yang mempunyai keterkaitan dengan permasalahan yang sedang dibahas.

Langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data ini adalah dengan mengumpulkan deskripsi-deskripsi dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh ahli-ahli dibidangnya sesuai dengan topik penelitian yang sedang dilakukan. Hasil-hasil penelitian dari para peneliti yang terdahulu dalam penelitian ini berfungsi sebagai bahan mentah, untuk selanjutnya dicari garis-garis besarnya, struktur fundamental dan prinsip-prinsip dasarnya yang sedapat mungkin dilakukan secara mendetail dan bahan yang kurang relevan diabaikan⁵.

Selain itu, penulis dalam penelitian ini juga mengambil beberapa sumber pelengkap, baik *literature* teknis maupun non teknis. *Literature* teknis adalah *literature* yang dihasilkan dari karya-karya disipliner dan karya professional sesuai dengan kaidah-kaidah ilmiah. Sedangkan *literature* non teknis adalah *literature* yang tidak memiliki standar ilmiah. Selanjutnya mengingat studi ini adalah penelitian terhadap tokoh yang sudah lewat, maka secara metodologis penelitian ini menggunakan pendekatan sejarah (*historical approach*). Salah satu ciri yang menonjol dari penelitian tokoh adalah penyelidikan kritis mengenai pemikiran yang berkembang di jaman lampau dan mengutamakan data primer⁶.

D. Teknik Analisis Data

Data yang penulis peroleh nantinya akan dilakukan analisis dengan analisa dan pengamatan. Yaitu cara penanganan obyek ilmiah dengan cara memilah-milah antara pengertian yang satu dengan yang lain untuk sekedar memperoleh kejelasan suatu masalah⁷.

⁵ Anton Bekker dan Achmad Charis Zubair, *Metode Penelitian Filsafat*, Yogyakarta:1990, Kanisius, hlm. 109.

⁶ Muhammasd Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta:1988, Ghalia Indonesia, hlm. 56-57

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta:2000, hlm. 234.

Metode analisa juga merupakan sebuah jalan yang dipakai untuk mendapatkan ilmu pengetahuan ilmiah dengan mengadakan pemerincian terhadap obyek yang diteliti⁸. Apabila menerapkan metode analisa, maka bisa diterapkan pada pengertian-pengertian yang bersifat apriori atau *aposteriori* yang mana akan menghasilkan “pengetahuan analitik apriori dan pengetahuan analitik aposterori”⁹.

Metode pengolahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik. Deskriptif, karena dari penelitian ini dimaksudkan untuk memberi gambaran yang jelas mengenai ASI. Sedangkan analitik adalah mencoba menganalisis pokok ASI serta manfaatnya terhadap anak. Untuk mendapatkan kesimpulan tersebut, peneliti menggunakan pola pikir penarikan kesimpulan secara induktif, yakni suatu proses berfikir yang berangkat dari sejumlah fakta yang kemudian untuk dapat ditarik pada suatu gambaran yang bersifat umum.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung:2000, Alfabeta, hlm. 4.

⁹ Makna apriori adalah sifat bahannya diperoleh tidak melalui atau tidak berupa pengalaman-pengalaman inderawi. Sedangkan makna aposteriori adalah menunjuk pada pengertian-pengertian mengenai hal-hal yang ada dan sudah pernah ada dalam pengalaman seseorang, khususnya pengalaman inderawi. Lihat dalam Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Jakarta:2002, Grafindo Persada, cet, 3, hlm. 59-60.